

Abstrak

Akhmad Muzanni Apriyanto, 160521100010, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Judul Skripsi ini tentang Peran Kelompok Tani Garam Rakyat Merpati Lancar Dalam Memberdayakan Petani Garam Di Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Dibawah Bimbingan Bapak Hisnuddin Lubis, S.Sos., Ma. Pemberdayaan kelompok tani garam rakyat sebagai perwujudan dalam meningkatkan harkat martabat lapisan masyarakat untuk meningkatkan produksi garam rakyat. Seperti yang dilakukan pada sekumpulan masyarakat petani garam yang tergabung dalam kelompok Merpati Lancar sebagai wadah dengan tujuan untuk mewujudkan keberdayaan para petani garam rakyat melalui kegiatan pada kelompok tani garam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Peran Kelompok Tani Garam Rakyat Merpati Lancar Dalam Memberdayakan Petani Garam Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara fokus pada penelitian ini untuk melihat keberdayaan para petani garam dengan teori model pemberdayaan melalui pendekatan CIPOO oleh Sulistiyani (2004: 117) yaitu *Context, Input, Process, Output dan Outcome*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kelompok Petani Garam Rakyat Merpati Lancar Dalam Memberdayakan Petani Garam Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan yang dilihat dari : 1) *Context* menyangkut pembagian tugas dan pengakuan Kelompok Tani Garam Merpati Lancar, Sistem Manajemen Keuangan, Kinerja Organisasi, yang dapat dinilai dalam pertemuan kelompok sudah baik dan pemberian materi pemberdayaan terkait petani garam rakyat. 2) *Input* ditemui faktor pendukung internal yaitu potensi sumber daya manusia kelompok dan faktor eksternal berupa bantuan modal dan teknologi. 3) *Process* berkaitan penguatan kapasitas kelembagaan dengan pelatihan yang diwakili oleh ketua kelompok Merpati Lancar., evaluasi dan tujuan untuk menilai kinerja pengurus, pemberian sosialisasi tentang kegiatan sektor pegaraman. 4) *Output* menghasilkan peningkatan produksi garam rakyat, meningkatkan ilmu pengetahuan di dalam kelompok Merpati Lancar. 5) *Output* menghasilkan peningkatan produksi garam rakyat. Namun pemberdayaan kelompok petani garam rakyat masih belum optimal seperti pelatihan manajemen dan penghasilan produksi garam masih juga masih sangat bergantung kepada cuaca.

Kata Kunci: Pemberdayaan Petani Garam Rakyat.

Abstack

Akhmad Muzanni Apriyanto, 160521100010, Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. The title of this thesis is about the Role of Merpati Lancar Peanut Salt Farmer Group in Increasing Salt Production in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. Supervised by Mr. Hisnuddin Lubis, S.Sos., Ma. Empowerment of people's salt farmer groups as a manifestation of increasing the dignity of the community to increase people's salt production. As has been done to a group of salt farming communities who are members of the Merpati Lancar group as a forum with the aim of realizing the empowerment of smallholder salt farmers through activities in salt farmer groups. This study aims to describe the role of the Merpati Lancar Peoples' Salt Farmers Group in Increasing Salt Production in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency.

This type of research is a qualitative research with a case study approach. Data collection was carried out using observation, interview and documentation methods. While the focus of this research is to see the empowerment of salt farmers with the empowerment model theory through the CIPOO approach by Sulistiyani (2004: 117), namely Context, Input, Process, Output and Outcome.

The results showed that the Role of Merpati Lancar Salt Farmer Group in Increasing Salt Production in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency as seen from: 1) Context concerning the division of tasks and recognition of Merpati Lancar Salt Farmer Group, Financial Management System, Organizational Performance, It can be assessed that in the group meeting it is good and the provision of empowerment materials related to smallholder salt farmers. 2) The input is found in internal supporting factors, namely the potential for group human resources and external factors in the form of capital assistance and technology. 3) Process related to strengthening institutional capacity with training represented by the head of the Merpati Lancar group, evaluation and objectives to assess the performance of the management, providing outreach on the activities of the pegaraman sector. 4) Output results in an increase in the people's salt production, increasing knowledge in the Merpati Lancar group. 5) Output results in an increase in the people's salt production. However, the empowerment of the people's salt farmer groups is still not optimal, such as management training and salt production income are still very dependent on the weather.

Keywords: Empowerment of People's Salt Farmers.